

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pupuk kompos kohe kelinci dosis 10 ton/ha dapat meningkatkan luas daun 21 HST dengan nilai 118,13 cm<sup>2</sup>. Selain itu, pupuk kompos kohe kelinci dosis 20 ton/ha dapat meningkatkan tinggi tanaman 28 HST dengan nilai 45,75 cm, luas daun 7 HST dengan nilai 24,59 cm<sup>2</sup>, 14 HST dengan nilai 48,61 cm<sup>2</sup>, dan 21 HST dengan nilai 118,13 cm<sup>2</sup>, serta indeks luas daun (ILD) 14 HST dengan nilai 1,07.
2. Konsentrasi terbaik pada pengaplikasian POC kohe kelinci adalah 400 mL/L yang dapat meningkatkan tinggi tanaman 28 HST dengan nilai 44,45 cm, jumlah daun 7 HST dengan nilai 6,44 helai, luas daun 7 HST dengan nilai 22,83 cm<sup>2</sup>, sedangkan variabel hasil tanaman seperti berat segar umbi per tanaman dengan nilai 672,91 g dan berat brangkas kering tanaman 14,41 g.
3. Tidak terdapat interaksi dalam kombinasi pemberian berbagai dosis pupuk kompos kohe kelinci terhadap pemberian berbagai konsentrasi POC kohe kelinci dalam meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman lobak.

### B. Saran

Pemberian pupuk kompos kohe kelinci dan POC kohe kelinci menunjukkan peningkatan pada variabel pertumbuhan dan hasil tanaman lobak, meskipun pada variabel hasil peningkatan tersebut tidak berbeda nyata secara signifikan. Hal ini menunjukkan potensi positif penggunaan pupuk organik dari kotoran kelinci dalam budidaya lobak. Oleh karena itu, diperlukan studi lebih lanjut yang berfokus pada dosis dan konsentrasi kedua jenis pupuk ini dalam meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman lobak maupun jenis tanaman lainnya agar mendapat hasil maksimal.